

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasannya, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan beberapa hal sebagai berikut ;

- 1) Hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang menyatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi, berdasarkan analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (kepuasan kerja) terhadap variabel dependen (motivasi) adalah sebesar 36,5 %. Sedangkan sisanya sebesar 63,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Persamaan regresi yang diperoleh, yaitu $Y = a + b_1X_1 + e$ atau $\text{Motivasi} = 37,155 + 0,282 \text{ Kepuasan Kerja} + e$ arti dari persamaan tersebut yaitu nilai koefisien regresi kepuasan kerja sebesar 0,282. Artinya setiap peningkatan kepuasan kerja sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan motivasi sebesar 0,282 dengan asumsi variabel lain tetap.
- 2) Hasil hipotesis stres kerja berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi, berdasarkan analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (stres) terhadap variabel dependen (motivasi) adalah sebesar 36,5 %. Sedangkan sisanya sebesar 63,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = a + b_2X_2$ atau $\text{Motivasi} = 37,155 + 0,417 \text{ Stres Kerja} + e$

Nilai koefisien regresi stress kerja sebesar $-0,417$. Artinya setiap peningkatan stres kerja sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan motivasi sebesar $0,417$ dengan asumsi variabel lain tetap.

- 3) Dalam Islam bekerja dinilai sebagai kebaikan, dan kemalasan dinilai sebagai keburukan. Dalam pandangan Islam bekerja dipandang sebagai ibadah. Setiap beban kerja yang diterima oleh seseorang harus sesuai atau seimbang baik dalam kemampuan fisik maupun mental. Kemampuan kerja seseorang berbeda dengan orang lain tergantung keterampilan, kesegaran jasmani, usia dan lainnya. Bagi seorang muslim yang melakukan kegiatan hendaknya mengatur beban kerja sesuai standar kemampuan mereka agar dapat menghindari stres kerja.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian yang dilakukan penulis pada pabrik Turgandar maka penulis mencoba memberikan saran kepada perusahaan.

1. Kepuasan kerja karyawan pada pabrik turganda rokan hulu berdasarkan hasil penelitian dalam klasifikasi baik, dimana kepuasan kerja yang diberikan oleh perusahaan sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh karyawan tetapi akan lebih baik jika perusahaan dapat memonitor penggunaan waktu kerja setiap karyawan untuk memudahkan mengatur beban kerja agar merata sehingga tidak menimbulkan suasana kerja yang tidak nyaman, suasana kerja yang nyaman, akan memotivasi karyawan untuk berprestasi dan berkerja giat terhadap perusahaan tersebut.
2. Stres kerja yang dialami karyawan pada pabrik Turganda dalam klasifikasi tergolong tinggi. Untuk itu sebaiknya karyawan lebih memanfaatkan waktu secara efektif dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan agar

tidak terjadi penumpukan pekerjaan sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.

3. Motivasi karyawan pada pabrik turganda menggunakan motivasi yang bersifat positif lebih memerlukan tingkat kemampuan yang cukup tinggi dari pada penggunaan motivasi negatif. Sehingga setiap karyawan berbeda antara satu dengan yang lainnya, karena itu setiap pemimpin harus mempelajari setiap perilaku bawahannya agar bisa menggunakan motivasi yang tepat.